

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan, termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) di mana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian peneliti terjun langsung di MA Darul Ulum Jepara untuk meneliti model-model pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya meneliti Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika yang ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.²

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data berupa dokumen maupun berbagai informasi terpercaya. Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang proses pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 90

B. Sumber Data

Setiap penelitian Ilmiah memerlukan data dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data informan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Artinya, data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan peserta didik melalui wawancara langsung untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Sumbe Data Sekunder

Data sekunder atau data informan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.⁴ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, berguna sebagai penunjang data primer seperti catatan transkrip, dan buku mengenai kondisi sekolah dan dokumen lain. Seperti sejarah berdirinya sekolah dan visi misi sekolah.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁴*Ibid*, hlm. 91

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Karena menurut peneliti lokasi penelitiannya yang mudah di jangkau dan lokasi tersebut sudah menerapkan model Pembelajaran kooperatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan dalam penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁷

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam, diantaranya:

a) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih

⁵Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.308

⁶Amirul Hadi &Haryanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 129

⁷ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b) Observasi Terus Terang Atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c) Observasi Tak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi berupa rambu-rambu pengamatan.⁸

Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di MA Darul Ulum Jebara untuk mendapatkan data lengkap, khususnya informasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jebara Tahun Pelajaran 2016/2017.

⁸Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.310-313

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum mewawancarai hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan peserta didik di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara dan perinciannya sebagai berikut :

a. Guru Mata Pelajaran SKI

Guru yang diwawancarai adalah guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darul Ulum, mengenai

⁹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180

¹⁰ W. Gulo, *Op. Cit.* Hlm. 119

masalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara, dan respon peserta didik maupun penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Peserta didik

Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik di MA Darul Ulum, peneliti mewawancarai peserta didik tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), respon dan pendapat tentang penerapan Model Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data yang berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan, dan catatan penting.¹²

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah menganalisis data peneliti hendaknya melakukan pemeriksaan yakni pengecekan uji keabsahan data. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas

¹¹ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329

sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹³

Pada uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum MA Darul Ulum Purwogondo dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam hingga ditemukan fokus penelitian yaitu penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran SKI.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeada-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen MA Darul Ulum Purwogondo untuk mendapatkan sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan guru mata pelajaran SKI, dan 10 peserta didik kelas XII IPS 1 itu sendiri mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan

¹³ *Ibid.*, hlm. 370-371.

¹⁴ Beni Achmad Saebani, *Op. Cit*, hlm. 189

Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Seperti data hasil wawancara tentang penerapan pembelajaran SKI dengan guru dan peserta didik perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

4. Mengadakan *member check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶ Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MA Darul Ulum Purwogondo untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah melakukan pengumpulan data langkah dari strategi penelitian ini adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Jl. Conge Ngembalrejo Bae Kudus, 2010, hlm. 95

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷ Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸

Mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabsahan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, pengamatan yang ada di lapangan yaitu proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik dengan Implementasi Model Kooperatif di MA Darul Ulum Purwogondo, dan dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna dengan cara: pertama, memilih data yang sesuai dengan pembelajaran SKI yaitu mulai dari proses pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas XII, kedua, yaitu, memilih data yang sesuai dengan Implementasi model Pembelajaran Kooperatif yaitu praktek langsung mengenai model pembelajaran kooperatif oleh peserta didik di MA Darul Ulum Purwogondo. Data yang sudah dipilih, kemudian disajikan dengan penyajian data, sedangkan yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplaykan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336-337.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 338.

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹ Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan dilapangan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian pembelajaran (apa), pelaku pembelajaran (siapa), tempat pembelajaran (di mana), waktu pembelajaran (kapan), tujuan pembelajaran (mengapa), serta proses pembelajaran (bagaimana).

Pada penelitian ini akan disajikan uraian singkat mengenai pembelajaran SKI dengan Implementasi model Pembelajaran Kooperatif di kelas IPS 1 di MA Darul Ulum Purwogondo pada Tahun pelajaran 2016/2017. Pembelajaran dengan Implementasi model Pembelajaran Kooperatif tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok, setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik mempresentasikan di depan kelas secara bergantian.

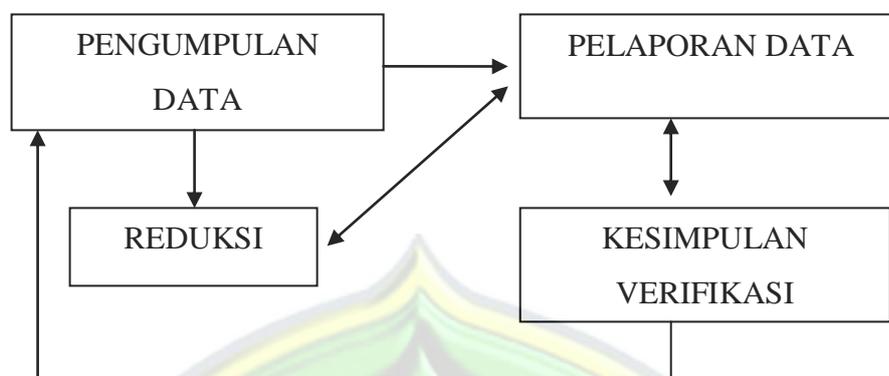
3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁰

¹⁹ *Ibid* hlm. 341.

²⁰ *Ibid* hlm. 345

Gambar 3.1
Analisis Data



Keterangan gambar:

→ : Searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menemukan teori baru mengenai proses pembelajaran SKI dengan penerapan model pembelajaran kooperatif. Serta tentunya mewujudkan tujuan dari diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah yang diperoleh melalui pembelajaran SKI hingga akhirnya teori mengenai proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif ini dapat berguna bagi dunia pendidikan.